



---

**ANALISIS *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA  
POKOK PRODUKSI PADA CV.RUMAH  
JAHIT UMMU AISYAH**

Oleh:

**Ade Yusliani**

Email: [adeyusliani@gmail.com](mailto:adeyusliani@gmail.com)

Pembimbing I:

**Firman Menne**

Email: [firman@universitasbosowa.ac.id](mailto:firman@universitasbosowa.ac.id)

Pembimbing II:

**Adil Setiawan**

Email : [adilsetiawan05@gmail.com](mailto:adilsetiawan05@gmail.com)

**Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi  
Universitas Bosowa Makassar**

***ABSTRACT***

*ADE YUSLIAN.2020.Thesis.Analysis of Activity Based Costing in Determining the Cost of Production at CV. Ummu Aisyah Sewing House, Supervised by Dr. FirmanMenne, SE., M.Si., Ak., CA dan Adil Setiawan , Amd.Kom., SE., M.Si., Ak., CA.*

*The purpose of this study was conducted to determine the differences in determining the cost of goods manufactured according to CV. Umm Aisyah's Sewing House and according to Activity Based Costing.*

*The object of this research is located at CV. Sewing house Umm Aisyah Rappang, Sidrap. The data analysis used in this research is comparative analysis using Activity Based Costing System.*

*The results showed that CV. The sewing house of Umm Aisyah determines the cost of production is still using traditional methods so that the HPP produced is quite large. After applying activity based costing, the results showed that the HPP obtained was lower than the traditional method. This shows that using the activity based costing method in determining the cost of goods manufactured is better than the traditional method.*

-----  
**Keywords:** *Activity Based Costing, Cost of Production, Traditional Methods*



## PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dan perdagangan bebas membawa perubahan bagi dunia usaha di Indonesia. Salah satu dampaknya bagi industry dalam negeri yaitu semakin ketatnya persaingan yang harus dihadapi. Company butuh unggul untuk hadapi saingan masuk industry. Tingkatkan saingan dapat industry jenis akibat market di industry disebut peka terhadap harga, mana tingkat atau turun nilai sedikit rendah bias diakibatkan hasil jelas pada tingkat penjualan.

Tujuan utama perusahaan dalam perusahaan adalah untuk mencapai laba maksimal. Bias dapat capai tujuan, Company bias hitung semua harga jual yang benar. Nilai jual yang benar. Nilai jual tidak bias rendah sekali supaya tutup semua nilai yang keluar company dan berikan untung yang di mau, juga tidak bias sangat tinggi supaya company bias bersaing dengan pesaing, yaitu nilai pokok adakah salah pemicu sangat benar supaya dapat bertahan dalam saungan industry tersebut.. Perhitungan dalam menentukan harga pokok produk harus tepat sesuai dengan kosnumsinya agar pengambilan keputusan dalam penentuan harga pokok tersebut tidak salah.satu yang bias temu dilakukan oleh Company yaitu dengan kendalikan factor bagi copany, missal kurang dan kendalikan nilai tanpa harus kurangi kualitas produk, kendalikan nilai bias lebih akurat jika nilai klarifikasi dan alokasi dengan tepat. apabila biaya-biaya diklasifikasikan dan dialokasikan dengan tepat. Maka pemahaman yang baik mengenai berbagai aktivitas yang dilaksan akan memberikan dampak yang baik pula terhadap perusahaan dalam penentuan harga pokok produknya. Harga pokok produk bisa ditentukan berdasarkan akuntansi biaya tradisional maupun menggunakan metode *Activity Based Costing*.

Penentuan nilai pokok hasil guna perhitungan biaya biasa dianggap tidak sesuai jika terapkan company manufaktur yang dimiliki banyak macam barang yang dibuat. Nilai hasil yang dihasilkan oleh sistem biaya biasa dapat diberikan informasi nilai yang dikurangi, sehingga mengakibatkan perusahaan salah dalam pengambilan keputusan. Banyak company bisa memenuhi kebutuhan manajemen informasi nilai secara benar dan akurat.

Dalam metode *Activity Based Costing*, begitu pemacu biaya teridentifikasi maka penentuan biaya tiap aktivitas dapat diketahui dan kemudian biaya-biaya tersebut dialokasikan ke aktivitas berdasarkan pemacu biayanya.

CV. Rumah Jahit Ummu Aisyah merupakan salah satu pelaku usaha manufaktur berlokasi di kecamatan Manggala kelurahan Antang. CV. Rumah Jahit Ummu Aisyah mulai mengembangkan bisnisnya pada tahun 2016 hingga sekarang. Kegiatan usaha CV. Rumah Jahit Ummu Aisyah terdiri dari pembuatan kerudung, gamis dan rok.

Berdasarkan hasil pengamatan, CV. Rumah Jahit Ummu Aisyah dalam menjalankan usahanya memiliki permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang berhasil diidentifikasi yaitu mengenai penentuan harga pokok produksi dari produk yang dihasilkan oleh usaha ini. Dalam penentuan harga tersebut, CV. Rumah Jahit Ummu masih gunakan cara biasa karena nilai hasil hitung sama jumlah biaya yang keluar hasil produk menghasilkan produk yang menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi kurang maksimal. Selain itu, CV. Rumah Jahit Ummu Aisyah masih belum menemukan metode yang tepat untuk menentukan harga pokok produksi.

Oleh sebab itu, dibutuhkan perhitungan yang baik dalam menentukan harga pokok sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai yaitu memperoleh laba yang maksimal. Maka berdasarkan tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul **“Analisis *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada CV. Rumah Jahit Ummu Aisyah”**

## TINJAUAN PUSTAKA

### Maksud beban

Siregar dkk. (2017:23) berpendapat bahwa beban adalah korban pusat ekonomi supaya peroleh produk dan jasa yang betul bias beri manfaat sekarang atau akan datang . Sehubungan dengan hal tersebut, Hansen dan Mowen (2012:47) biaya merupakan kas atau nilai yang setara dengan kas yang dikorbankan untuk mendapatkan atau menghasilkan barang ataupun jasa yang diharapkan dapat memberi nilai manfaat sekarang atau di masa mendatang bagi organisasi.



Mulyadi (2015:8) menyatakan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah korban sumber ekonomi dihitung dngan satuan duit, supaya barang atau jasa bias harap berikan manfaat skrg dan nanti.

### **Pengertian Hpp**

Mulyadi bilang (2015;16), HPP adalah korbanan asal economy untuk peroleh aktiva, disisi lain HPP bias digunakan untuk tunjuk korbanan sumber ekonomi dalam mengolah abahn asal jadi barang hasil, tapi karena buat hasil tuuan untuk ubah aktiva(nilai sediaan bahan baku) jadi aktiva lain sediakan produk jadi,jadi korab harus siap barang jadi yang berbentuk bahan baku dan memebentuk harga pokok produksi. Setiap company lakukan hitungan HPP bias punya ingin capai.

### **Aturan Nilai Biasa**

Menurut supriyono yaitu beban barang hasil senilai hsil nilai produk. Maka sistem biasa yaitu tiga bagian adalah barang,nilai, dan nilai oabrik. Merupakan nilai yang dibebankan akurat dengan menggunakan lacak langsung atau lacak driver.

Biaya biasa timbul beban. Dimana dalam bentuk beban nilai yang sangat besar. Tapi kabulkan distorsi biaya. Distorsi tersebut dalam bentuk pembebanan biaya yang terlalu tinggi (*cost overstated* atau *cost overrun*) untuk barang yang isi banyak dan beban nilai yang cukup rendah dan barang yang isi sedikit.

### **Pengertian Aktivitas**

Hansen dan Mowen (2012:41) berkata kalo kegiatan yang dalam bentuk dasar lakukan di sebuah badan usaha bias juga gambarkan dalam suatu kumpul tindak untuk suatau bagan usaha yang bermanfaat bagi para kepala kantor yang dilakukan rencananakendalian putusan.. Aktivitas adalah suatu tindakan khusus dari suatu pekerjaan. Aktivitas dapat berupa satu tindakan atau kumpulan tindakan. Misalnya, memindahkan barang dari satu lokasi kerja.

## METODE ANALISIS

Metode penggunaan yang di pake itu adalah metode perbandingan kualitatif yang kami usun berdasarkan gagasan dan gambaran yang lebih berurutan mengenai data ilmiah yang lebih akurat dari subjek atau objek teliti.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis komparatif gunakan ABC.

## PEMBAHASAN

CV. Rumah Jahit Ummu Aisyah adalah salah satu rumah jahit yang berlokasi di. Antang memproduksi kerudung, gamis dan rok. Penentuan (HPP) pada CV. bangunan Jahit Ummu Aisyah sampai sekarang gunakan sistem biasa. Sedangkan HPP per satuan bagi perorang itu bagi jumlah total HPP dengan jumlah hasil yang ada.

*Activity based costing* dapat digunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang lebih akurat. Penentuan HPP yang akan di analisis dalam teliti ini yaitu kerudung, gamis dan rok. Kegiatan yang dilakukan pada proses produksi yaitu proses potong, mesin, akhir, kemas, kirim. Pengelompokan biaya dibagi menjadi beberapa unsur yaitu nilai bahan baku (BBB), biaya tenaga kerja (BTK), biaya *overhead* pabrik (BOP).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa CV. Rumah Jahit Ummu Aisyah menentukan harga pokok produksinya masih menggunakan metode tradisional sehingga HPP yang dihasilkan cukup besar. Setelah diterapkan *activity based costing*, diperoleh hasil bahwa HPP yang diperoleh lebih rendah dibandingkan dengan metode tradisional. Pada tabel 1 digambarkan selisih yang dihasilkan antara metode tradisional dan metode ABC.

**Tabel 1**  
**Selisih HPP Produk Yang Dihasilkn Metode**  
**Tradisional Dan Metode ABC**

Metode	Produk		
	Gamis (RP)	Kerudung (RP)	Rok (RP)
HPP metode tradisional	32.570.000	28.298.000	26.290.000
HPP metode ABC	31.363.500	22.819.500	18.803.500
selisih	1.206.500	1.478.500	7.486.500
HPP metode tradisional (unit)	217.133	69.423	118.959
HPP metode ABC (unit)	209.090	65.199	85.084
selisih	8.043	4.224	33.875

Sumber: data diolah 2020

Berdasarkan perhitungan di atas, hitung harga pokok produksi dengan gunakan sistem abc peroleh nilai lebih kecil banding sistem yang yang diterapkan dalam CV. Rumah Jahit Ummu Aisyah yaitu metode tradisional. Perbandingan metode ABC dengan metode tradisional menunjukka selisih ini *krrn hitung* HPP dengan metode biasa gunakan satu driver jadi ada nilai yang menyebabkan perhitungan Harga pokok produksi menjadi tidak akurat.

Kemudian terapkan abc dalam tentukan harga pokok produksi memberikan hasil yang lebih relevan dibanding dengan metode tradisional. Hal ini di karenakan dalam metode ABC, BOP pada setiap hasil beban beberapa hasil beban pemicu biaya, sehingga pengalokasian biaya menjadi lebih tepat berdasarkan konsumsi dari tiap aktivitas.

---

## KESIMPULAN

Menurut di atas hadil yang ada dari CV. Bangunan Jahit Ummu Aisyah, maka diambil kesimpulan:

1. Harga pokok untuk produk gamis dengan menggunakan metode tradisional menghasilkan HPP sebesar Rp. 31.363.500 dibandingkan dengan metode *ABC* yaitu sebesar Rp. 32.570.000 sehingga timbul selisih sebesar Rp. 1.206.500.
2. Harga pokok produksi untuk produk kerudung dengan metode tradisional menghasilkan HPP sebesar Rp. 28.298.000 dibandingkan dengan metode *abc* yaitu sebesar Rp. 22.819.500 sehingga timbul selisih sebesar Rp. 5.478.500.
3. Harga pokok produksi untuk produk rok dengan metode tradisional menghasilkan HPP sebesar Rp. 18.803.500 dibandingkan dengan metode *abc* yaitu sebesar Rp. 26.290.000 sehingga timbul selisih sebesar Rp. 7.486.500.

Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan metode *activity based costing* dalam penentuan harga pokok produksi lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, Sukrisno, Trisnawati Estralita. 2007. *Akuntansi Perpajakan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Akbar, M. (2011). *Penerapan Metode Activity Based Costing System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Blocher, Edward J., David E. Stout, Gary Cokins. 2011. *Manajemen Biaya*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, Bastian., & N. (2007). *Akuntansi Biaya : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Krista. Buku 1. Edisi Ketiga belas. Salemba Empat, Jakarta.
- Carter, William K dan Usry, Milton F. 2009. *Akuntansi Biaya*. Diterjemahkan oleh Krista. Buku 1. Edisi Ketiga belas. Salemba Empat, Jakarta.
- Devianti, Suci. 2010. Analisis Pengaruh Harga Pokok Produksi CPO Terhadap Penentuan Harga Jual CPO Pada PT Mutiara Unggul. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Dunia, Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah. 2014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat, Graha Ilmu.
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2012, *Akuntansi Manajerial*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2008. *Pengantar Akuntansi I*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kalonio, Ester R. dkk. 2017. Penerapan Manajemen Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Pada Whiz Prime Hotel Megamass Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol 12, No 2, 2017, Hal: 565-574.
- Krismiaji, Y Anni Aryani. (2011). *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Semarang: UNNES Press.
- Rachmayanti, Dewi Kasita. 2011. Analisis Perhitungan Harga Produksi Sepatu dengan Metode Full Costing. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.



- Siregar, Baldric dkk. 2017. Akuntansi Manajemen. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet, A. (2007). *Penganggaran. Perencanaan & Pengendalian Usaha*.
- Suhayati, Ely., Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sukiman, Denmas . 2011. Pengaruh Perhitungan Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Produk. *Skripsi*. Universitas Pamulang. Tangerang.
- Supriyono. 2017. Manajemen Biaya. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Wijayanti, Ratna. 2011, Penerapan *Activity Based Costing System* untuk menentukan harga pokok produksi pada PT. Industri Sandang Nusantara Unit Patal Secang. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/download/87493> .diunduh tanggal 5 Mei 2014. e.journal.UNY. Hal.1
- Zinia Th, Sumilat. 2013. Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan Activity Based Costing pada RSUD Pancaran Kasih GMIM. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewfile/2060/1634> diunduh tanggal 5 Mei 2014. ISSN 2303-1174. Vol.1 No.3 September 2013. Hal.454-464